

ANALISIS KALIMAT TANYA DALAM BAHASA NIAS SELATAN DIALEK TELUK DALAM DESA HILIGANÖWÖ

Agnes Ewin Gaurifa

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nias Raya

(agne sewingaurifa@gmail.com)

Abstrak

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa penelitian ini memiliki keunikan dalam kalimat tanya parsial diawali dengan huruf H dan kalimat tanya total diawali dengan huruf M, H, G, dan S. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kalimat tanya parsial dalam Bahasa Nias Selatan Dialek Teluk Dalam Desa Hiliganöwö dan kalimat tanya total dalam Bahasa Nias Selatan Dialek Teluk Dalam Desa Hiliganöwö. jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah tokoh adat dan beberapa masyarakat desa Hiliganöwö dengan jumlah narasumber adalah empat (4) orang dengan kisaran umur 40-60 tahun. Teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara semi terstruktur. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verivication*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di desa Hiliganöwö terdapat bentuk kalimat tanya parsial yang diawali dengan huruf H yaitu *Hadia, Haega, Hamega, Hanata, Hana dan Haegaiwaisa*. Bentuk kalimat tanya total diawali dengan huruf M, H, G, dan S yaitu *moguna khöu embe andrea wa?, Hadia mamöi ndraugö mowöli barabara ba fasa wa?, Gömoi ba fasa mahemolu wa?, So khömi mböra wa?*. Saran yang diajukan oleh peneliti adalah Bagi guru penelitian ini sebagai bahan perbandingan dengan kalimat tanya bahasa Indonesia, dan tentunya dapat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Nias lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Sintaksis, Kalimat tanya, bahasa Nias*

Abstract

Based on the background of the problem, this researchs is unique in that partial interrogative sentences begin with the letter H and total interrogative sentences begin with the letters M, H, G, and S. the aim of this researchs is to describe the form of partial interrogative sentences in the South Nias language, Teluk Dalam dialect. Hiliganöwö village and total interrogative sentences in South Nias language, Teluk Dalam dialect, Hiliganöwö village. This type of researchs is qualitative researchs with descriptive methods. The objects of this researchs are traditional leaders and several Hiliganöwö Village communities with the number of informants being four (4) people with an age range of 40-60 years. The data colletion technique is a semi- structured interview technique. The

data analysis technique in this researchs are data reduction, data display, and verification. The results of this research show that in Hiliganöwö village there are partial question sentences forms that begin with letter H, namely Hadia, Haega, Hamega, Hanata, Hana, and Haegaiwaisa. And the total interrogative sentence form begins with the letters M, H, G, and S, namely moguna khou embe anda wa?, Hadia mamoi ndraugö mowoli barabara ba fasa wa?, gömöi ba fasa mahemolu wa?, so khömi mböra wa?. The suggestions put forward by the researchers are for teachers, this research is used as a comparison material with Indonesian question sentences, and of course it can help students learn the Nias language better.

Keywords: syntax, interrogative, sentences, Nias language

A. Pendahuluan

Bahasa adalah suatu sistem komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau lambang bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Menurut Keraf dalam Setiawati dan Arista (2018) "Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia". Sintaksis adalah bagian ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Menurut Ramlan dalam (Susanto 2021) "Sintaksis adalah bahagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Sintaksi sebagai bagian dari ilmu bahasa berusaha menjelaskan unsur-unsur suatu satuan serta hubungan antara unsur-unsur itu dalam suatu satuan, baik hubungan fungsional maupun hubungan maknawi".

Bahasa Nias merupakan alat komunikasi yang umum dipakai oleh masyarakat suku Nias. Bahasa Nias (*Li Niha*) adalah bahasa ibu dan bahasa pertama yang diajarkan kepada anak-anak khususnya yang berasal dari daerah pulau Nias. Berdasarkan penelitian Zagötö (2018:498) di pulau Nias terdapat dua jenis

bahasa, yang pertama adalah bahasa Nias Utara yang digunakan di Nias bagian Utara, Nias bagian barat, dan juga bagian Timur, dan Nias bagian Tengah merupakan bagian dari wilayah kabupaten Nias Selatan. Bahasa Nias Utara dibagi atas tiga dialek yaitu dialek Nias Barat, dialek gunungstoli (Nias kota), dialek Nias Tengah dan terbagi tiga subdialek yaitu di daerah desa sawö, desa Afulu, daerah desa Sawö dan desa Hibaladalu, dan desa Dahana. Dialek Nias Tengah adalah bagian dialek Nias Utara dibagi atas tiga subdialek yaitu antara desa Hilifadölö dan desa-desa Orahili Gomo, diantara Hilimböwö dan desa Hilinawalö Mazino. Bahasa yang kedua adalah bahasa Nias Selatan dibagi atas dua dialek yaitu diantara desa Hilimondregeraya, dan desa Bawödobara, di pulau Tello dan desa Bawölowalani dan desa-desa Bawödobara di pulau Tello.

Kalimat adalah satuan kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri untuk mengungkapkan idea tau gagasan yang utuh. Menurut (Tarigan 2021) "Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, yang mempunyai pola intonasi akhir dan yang

terdiri atas klausa". Kalimat tanya adalah kalimat yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat ditunjukkan kepada pihak lain untuk memperoleh jawaban dari pihak lain.

Menurut (Jauhari 2022) Dalam bahasa Indonesia terdapat dua bentuk kalimat tanya, yang pertama kalimat tanya total bentuk pertanyaan ini adalah untuk menanyakan kesetujuan atau ketidaksetujuan lawan bicara. Kalimat tanya total adalah untuk menuntun dua tanggapan mengiyakan (ya atau sudah) dari lawan bicara. Kalimat tanya kedua adalah kalimat tanya parsial yaitu kalimat tanya yang memerlukan penjelasan dan menggunakan kata tanya ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kenapa, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana). Adapun ciri-ciri kalimat tanya Menurut Menurut (Amien 2020),, sebagai berikut

- 1) Isinya menanyakan sesuatu.
- 2) Intonasinya tanya (naik pada akhir kalimat).
- 3) Tanggapannya berupa jawaban.
- 4) Dalam bahasa tulis diakhiri dengan tanya tanya (?).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan pada angka-angka, tetapi disajikan melalui kata-kata. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri. Sumber data dalam penelitian ini adalah tokoh

adat dan beberapa masyarakat di desa Hiliganöwö.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur adalah wawancara semi terstruktur di mana lebih bebas di banding wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

C. Temuan Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan sebelumnya, yang dikemukakan sesuai fokus penelitian dan hasil analisis yaitu bentuk kalimat tanya. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian menemukan beberapa bentuk kalimat tanya dalam bahasa Nias Selatan Dialek Teluk Dalam Desa Hiliganöwö. Untuk memahami bentuk kalimat tanya dalam bahasa Nias Selatan Dialek Teluk Dalam Desa

Hiliganöwö dapat dilihat melalui hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kalimat tanya parsial
Menurut Amien (2020:220) “kalimat tanya parsial adalah kalimat tanya yang jawabannya ditentukan oleh kata tanya”.

Tabel 1

Jenis Pola Kalimat Tanya Parsial

No.	Jenis Pola	Jumlah
1	Objek (O) Pelengkap	3
2	Predikat Objek (Pel-P-O)	1
3	Objek dan Ket.Tempat (O-K.Temp)	1
4	Predikat (P)	3
5	Predikat dan Objek (P-O)	3
6	Objek dan Predikat (O-P)	2
7	Objek dan Ket. waktu (O- K.W)	2
	Total	15

Pada tabel di atas menunjukkan ada 7 jenis pola yang digunakan dalam bentuk kalimat tanya parsial. Diantaranya sebagai berikut, O-Pel-P-O, O-K.tempat, P, P-O, O-P, dan O-K.

Waktu frekuensi yang tertinggi dalam kalimat tanya parsial adalah O, P, P-O dengan jumlah 3 kali. Serta frekuensi tertinggi yang kedua adalah O-P, dan O K. Waktu dengan jumlah frekuensi 2 kali. Sedangkan frekuensi yang terendah dengan pola Pel-P-O, dan O-K.Tempat dengan jumlah pola yang dipakai 1 kali.

O

- 1) *Hadia Khöra hö?*

O

Apa // mereka // itu
(Ada apa dengan mereka?)

O

Hamega alua khöra hö?

O

apan // terjadi // mereka

(Kapan peristiwa itu terjadi kepada mereka?)

O

Hanata manö ira?

O

Siapa // saja // mereka
(Siapa sajakah mereka?)

O

Pada kalimat tanya tersebut terdapat Objek dalam pola kalimat yaitu kata *Khöra* dan *ira* (mereka) yang merupakan sasaran dalam pembicaraan.

Pel-P-O

- 2) *Hadia mbörö wa'amatenia?*

Pel P O

Apa // penyebab // meninggalnya
(Apakah yang menyebabkan

Pel

dia meninggal?)

O P

Pada kalimat tanya di atas menunjukkan pola kalimat tanya Pel-P-O yang dimana kata *mbörö* merupakan Pelengkap, kata *wa'amate* merupakan pola kalimat Predikat dan kata *nia* merupakan Objek yang menjadi sasaran dalam pembicaraan yang sedang berlangsung.

O-Ket. Tempat

3) *Hadia khöra gane hö ya?*

O Ket. Temp

Apa // mereka // disana

(Ada apa dengan mereka

O

di sana?)

Ket. Tempat

Pada kalimat tanya menunjukkan struktur pola O-Ket. Tempat yaitu kata *Khöra* merupakan Objek dalam kalimat tanya sedang *gane* merupakan Keterangan Tempat dalam kalimat tanya.

P

4) *Hadia jalua andre?*

P

Apa // kejadian

(Apakah yang terjadi itu?)

P

Haega jifabago andre?

P

Di mana // bertengkar

(Di mana yang bertengkar

P

itu?)

Hanata jimate andre?

P

Siapa // meninggal

(Siapa yang meninggal

P

itu?)

Pada kalimat tanya di atas menunjukkan struktur pola kalimat P yang merupakan Predikat di dalam kalimat tanya yaitu kata *jalua*, *jifabago* dan *jimate* yang merupakan Predikat di dalam kalimat tanya.

P-O

5) *Haega alua khöra hö?*

P O

Di mana // kejadian // mereka

(Di mana kejadian itu

P

terjadi kepada

mereka?)

O

Pada kalimat tanya di atas menunjukkan struktur pola kalimat tanya P-O yang merupakan Predikat dan Objek yaitu kata *alua* yang merupakan Predikat dan kata *khöra* merupakan Objek yang menjadi sasaran dalam kalimat.

Hamega gömofanö ndraugö

P O

andra?

Kapan // pergi // kamu

(Kapankah kamu akan

O

berangkat?)

P

Pada struktur pola kalimat P-O di atas. Pada kata *gömfanö* yang merupakan Predikat dalam kalimat tanya, sedangkan kata *ndraugö* merupakan Objek yang inti dalam pembicaraan.

Hana wa iböji ya Amania?

P O

Siapa // dipukul // ayahnya

(Mengapa dia dipukul oleh

S P

ayahnya?)

O

Pada struktur pola kalimat tanya P-O yaitu Predikat dan Objek dengan kata *iböji* merupakan Predikat dalam kalimat, dan *amania* merupakan Objek dalam kalimat yang melakukan kegiatan.

O-P

6) *Hana wa latema BLT*

O P

andre?

Mengapa // menerima
BLT

(Mengapa mereka

O

menerima BLT itu?)

P

Pada kalimat tanya di atas menunjukkan pola O-P yaitu Objek dan

Predikat. Pada kata *wa* merupakan Objek dalam kalimat dan kata *latema* merupakan Predikat dalam kalimat tanya.

Hana alua khöra

O

vfa'udusa andre?

P

Mengapa // terjadi //
mereka // bertengkar

(Mengapa mereka bisa

O

Bertengkar?)

P

Pada struktur pola kalimat dalam kalimat tanya di atas O-P yaitu Objek dan Predikat. Pada kata *khöra* merupakan Objek yang menjadi sasaran dalam kalimat tanya dan kata *vfa'udusa* merupakan Predikat dalam kalimat tanya.

O-K.Waktu

7) *Haegaiwaisa nono*

O

andre maeno?

Ket.waktu

Bagaimana // anak // itu //
tadi

(Bagaimana keadaan

anak itu tadi?)

O K.W

Pada struktur pola kalimat tanya O-K.Waktu yaitu Objek dan Keterangan Waktu pada kata *nono* merupakan Objek

dalam kalimat, dan <i>maeno</i> merupakan keterangan waktu dalam kalimat.	1	dan Subjek (S-P-O-S)	1
<i>Haegaiwaisa hö khöra</i> O <i>maeno?</i> Ket. Waktu	2	Subjek, Predikat, Objek, dan Ket. Wakt (S-P-O-K.W)	1
Bagaimana // mereka // tadi (Bagaimana dengan <u>mereka tadi?</u>) O Ket. Waktu	3	Predikat dan Subjek (P-S)	1
Pada struktur pola kalimat dalam kalimat tanya di atas O-Ket. Waktu yaitu Objek dan Predikat. Pada kata <i>khöra</i> merupakan Objek yang menjadi sasaran dalam kalimat tanya dan kata <i>maeno</i> merupakan Keterangan Waktu dalam kalimat tanya.	4	Subjek dan Objek (S-O)	3
	5	Objek, Predikat, dan Ket. Tempat (O-P-K.T)	1
2. Kalimat Tanya Total	7	Predikat,Subjek, dan Objek (P-S-O)	1
Menurut Rahardi (2005:78) “kalimat tanya total adalah kalimat interogatif yang menuntut dua kemungkinan tanggapan, yakni tanggapan mengiyakan (ya atau sudah) dan tanggapan menindakkan (tidak, bukan atau belum)”. adapun data yang di peroleh dari kalimat tanya total yang diawali dengan huruf M, H, G, dan S adalah:	8	Predikat dan Objek (P-O)	1
	9	Objek, Ket. Tempat, dan Ket. Waktu	1
	10	Predikat, Objek, dan Ket. Waktu (P-O-K.W)	
		Total	12

Tabel 2

Jenis Pola Kalimat Tanya Total

No.	Jenis Pola	Jumlah
	Subjek, Predikat, Objek,	

Pada tabel di atas menunjukkan ada 10 struktur pola yang digunakan dalam bentuk kalimat tanya total. Diantaranya sebagai berikut. S-P-O-S, S-P-O-K.W, P-S, S-O, O-S, O-P-K. Tempat, P-S-O, P-O, O-K.T-K.W dan P-O-K. W. Frekuensi yang tertinggi dalam kalimat tanya total adalah S-O dengan jumlah 3 kali. Sedangkan frekuensi yang terendah dalam kalimat tanya total dengan pola struktur S-P-O-S, S-P-O-K.W, P-S, O-S, O-P-K.Tempat, P-S-O, P-O, O-K.T-K.W dengan jumlah pola yang dipakai 1 kali.

S-P-O-S

1) Ma'ö halo gefeu no khöra

S P O

amada kepala desa wa?

S

Sudah // ambil // uang // sama
kepala //desa

(Sudahkah Kamu ambil

S P

uangmu sama kepala desa?)

O S

Pada kalimat tanya di atas menunjukkan struktur pola kalimat S-P-O-S. Pada kata *Ma'ö* yang merupakan Subjek di dalam kalimat tanya, kata *halö* merupakan Predikat, kata *gefeu* merupakan Objek dan *Amada kepala desa* yang merupakan Subjek di dalam kalimat tanya.

S-P-O-K. Waktu

2) Ma'ö halö mbulu gowi

S P O

andre maeno wa?

K.waktu

Sudah // ambil // daun ubi // tadi

(Kamu sudah mengambil

S P

daun ubi tadi?)

S K.waktu

Pada struktur pola kalimat dalam kalimat tanya di atas S-P-O-K.Waktu yaitu Subjek, Predikat, Objek dan K. Waktu. Pada kata *Ma'ö* merupakan Subjek yang menjadi sasaran pembicaraan dalam kalimat tanya, kata *halö* merupakan Predikat, kata *mbulu gowi* merupakan Objek dan kata *maeno* merupakan Ket. Waktu dalam kalimat tanya.

P-S

3) Mamana ae ndraugö wa nama

P S

lena?

Sudah // makan // kamu

(Kamu sudah makan atau

S P

belum?)

Pada struktur pola kalimat di atas menunjukkan P-S pada kata *mamana* yang merupakan Subjek dalam kalimat tanya dan kata *ndraugö* merupakan Predikat dalam kalimat tanya.

S-O

4) Moguna khöu embe

S O

andra wa?

Berguna // samamu // ember

(Apa ember ini berguna

O

untukmu?)

S

Pada struktur pola kalimat di atas menunjukkan S-O pada kata *khöu* yang merupakan Subjek dalam kalimat tanya dan kata *ember* merupakan Objek dalam kalimat tanya.

O-S

5) *Lena obou gi'a andre khöu?*

O

S

Tidak // busuk // ikan // itu // samamu

(Apakah ikan itu tidak busuk

O

samamu?)

S

Pada pola kalimat di atas menunjukkan O-S yaitu Objek dan Subjek pada kata *gi'a* merupakan Objek dan kata *khöu* merupakan Subjek yang menjadi pokok pembicaraan dalam kalimat tanya.

O-P-K. Tempat

6) *Hadia mamöi ndrau*

O

gömowöli barabara ba fasa wa?

P

K.Tempat

Apa // pergi // kamu // membeli // barang-barang // di pasar

(Apakah kamu sudah

O

membeli

barang-barang di pasar?)

P

K.Tempat

Pada pola kalimat menunjukkan O-P-K. Tempat dalam kalimat tanya yaitu pada kata *ndraugö* yang merupakan Objek dalam kalimat tanya, kata *mowöli barabara* yang merupakan Predikat dalam kalimat tanya, dan kata *ba fasa* merupakan Keterangan tempat.

P-S-O

7) *Hadia ma'ö sugi ae*

P

gefemö no khö namada ama

S

Arianto wa?

O

Apa // sudah // tagih // uangmu // ayah Arianto

(Sudahkah kamu tagih

S

P

uangmu

S

kepada ayah Arianto?)

O

Pada struktur pola kalimat di atas menunjukkan P-S-O pada kalimat tanya. Pada kata *sugi* merupakan predikat, kata *gefemö* merupakan Subjek yang menjadi pokok dalam pembicaraan, dan kata *khö namada ama Arianto* merupakan Objek dalam kalimat tanya.

P-O

8) *Hadia ma'amae*

P

khöra masala andrö wa?

O

Apa // sudah // selesai // mereka // masalah

(Sudahkah selesai masalah

P

kepada mereka?)

O

Pada pola kalimat di atas menunjukkan P-O yaitu Predikat dan Objek pada kata *ma'aman* merupakan Predikat dan kata *khöra* merupakan Objek yang menjadi pokok dalam pembicaraan.

O-K.Tempat-K. Waktu

9) Gömoi ba fasa

O K. Tempat

mahemolu wa?

K. Wakt

Pergi // pasar // besok

(Apakah kamu akan pergi ke

O Pre

pasar besok?)

K. T K. Wakt

Pada struktur pola kalimat di atas menunjukkan O-K.Tmpt-K.Waktu pada kata *Gömoi* merupakan Objek dalam kalimat tanya, kata *ba fasa* merupakan Keterangan Tempat dalam kalimat tanya dan kata *mahemolu* merupakan Keterangan Waktu dalam kalimat tanya.

P-O-K. Waktu

10) Gö mana göu mana wa?

P O K.waktu

Makan // makananmu //
sekarang

(Kamu mau makan

O P

sekarang?)

K.Wakt

Pada pola kalimat menunjukkan P-O-K.Waktu dalam kalimat tanya yaitu pada kata *gö mana* yang merupakan Predikat dalam kalimat tanya, kata *göu* yang merupakan Objek dalam kalimat tanya dan kata *mana* merupakan Keterangan Waktuk.

S-O

11) So khömi mböra wa?

S O

Ada // kalian // beras

(Adakah sama kalian beras?)

S O

Pada pola kalimat di atas menunjukkan S-O dalam kalimat tanya yaitu pada kata *khömi* yang merupakan Subjek dalam kalimat tanya dan *mböra* menjadi Objek yang menjadi sasaran dalam pembicaraan kalimat tanya.

S-O

12) So khömi gi'a nasio

S O

wa?

(Apakah kalian jual

S

ikan asin?)

O

Pada kalimat tanya di atas menunjukkan struktur pola kalimat tanya S-O yang merupakan Subjek dan Objek yaitu kata *khöra* yang merupakan Subjek dan kata *gi'a nasio* merupakan

Objek yang mejadi sasaran dalam kalimat tanya.

D. Penutup

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa bentuk kalimat tanya tidak hanya terdapat dalam bahasa Indonesia, akan tetapi kalimat tanya parsial dan kalimat tanya total ternyata terdapat juga dalam bahasa Nias Selatan Dialek Teluk Dalam Desa Hiliganöwö. Dan memiliki bentuk variasi yang berbeda dalam bahasa Nias Selatan yang di mana kalimat tanya parsial diawali dengan huruf H yaitu (Hadia, Haega, Hamega, Hanata, Hana, dan haegaiwaisa). Dan kalimat tanya total diawali dengan huruf M, H, G, dan S dengan variasi yaitu (kalimat tanya yang diawali dengan huruf M ada 4 bentuk, H ada 2 bentuk, G ada 2 bentuk, dan S ada 2 bentuk varias). Jadi bentuk kalimat tanya dalam bahasa Nias memiliki persamaan yang sama dalam bahasa Indonesia namun memiliki bentuk yang jauh berbeda dalam bahasa Nias Selatan Dialek Teluk Dalam Desa Hiliganöwö.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka yang menjadi saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam analisis kalimat tanya dalam bahasa Nias Selatan dialek Teluk Dalam Desa Hiliganöwö adalah sebagai berikut.

1. Untuk masyarakat supaya lebih memperhatikan dan membudayakan serta mengajarkan generasi masa sekarang tentang

bahasa Nias ini agar tidak punah dan tidak dilupakan oleh generasi penerus.

2. Bagi guru penelitian ini sebagai bahan perbandingan dengan kalimat tanya bahasa Indonesia, dan tentunya dapat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Nias lebih baik lagi.
3. Bagi siswa, agar dapat membedakan bentuk kalimat tanya dalam bahasa Indonesia dengan membandingkan dengan bahasa Nias Selatan Dialek Teluk Dalam Desa Hiliganöwö.

E. Daftar Pustaka

- Afriani, Kurniawan, dkk. 2022. *Linguistik Umum*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Amien, dan Punjabi Enha. 2020. *Top Score Psikotes*. Yogyakarta: Genta group production
- Amin. 2022. *Sintaksis Bahasa Arab*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Arista, Heni Dwi dan Setiawati, Eti. 2018. *Piranti Pemahaman Komunikasi dalam Wacana Interaksional (Kajian Pragmatik)*. Malang: UB Press.
- Azhar, Mischahya, Ritongan. 2008. *Bahasa Indonesia Praktis*. Medan: Bartong Jaya.
- Bohalima, I. M. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS DISCOVERY MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK SISWA SMAS KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Buulolo, L. H. (2022). PENGEMBANGAN MODUL STATISTIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN

- PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- FAGURU: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 225–238.
- Buulolo, S. (2022). PENGARUH METODEDEWY, Wendi Widya Ratna. 2018. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- GALLERY WALK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 216–224.
- Buulolo, S. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Buulolo, S. (2023). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA MATERI BILANGAN BULAT DAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Buulolo, S., & Guru. (2022). PENGARUH METODE GALLERY WALK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 257–266.
- Daeli, M. (2022). PEMANFAATAN TANAMAN KENCANA UNGU (RUELIA TUBEROSA) SEBAGAI OBAT HERBAL DI DESA EHO. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 193–203.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fitri, Saputra. 2020. *Teori dan Aplikasi Bahasa Indonesia*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Murifa, M., & Harefa, D. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 154–164.
- Gowasa, S. (2022). PENGEMBANGAN MODUL

- PERSAMAAN GARIS LURUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 128–142.
- Gulo, E. (2022). PRODUCTIVITY IN NOVEL ALICE'S ADVENTURE IN WONDERLAND. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Guroho, Pratani, Wahyudi. 2017. *Bahasa Indonesia Kesehatan*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Hafrianto, Mulyadi. 2018. *Kalimat Tanya Dalam Bahasa Melayu Dialek Tamiang*. *LITERA*, (Online), Vol. 17. No. 2 (<http://www.jurnal.uny.ac.id>, diakses 6 april 2023).
- Harefa D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan dan Lingusitik* 7 (2), 49 - 73
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48)
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*. 4 (1), 131 -145
- Harefa, D. (2020) . Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2020) Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1 (2), (35-40)
- Harefa, D. (2020). Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2 (2), 28-36
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas Nias Selatan. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2) 87-91
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (3), 225-240
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1

- Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development* 8 (1), 231-231
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8 (3), 112-117
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4 (1), 399-407
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 8 (1), 01-18
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 25-36
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773-1786
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3 (2), 161-186
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103-116
- Harefa, D. (2020). Perkembangan Belajar Sains dalam Model Pembelajaran. CV. Kekata Group
- Harefa, D. (2020). Ringkasan, Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS'INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112-122.
- Harefa, D., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13-26.
- Harefa, D., dkk. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di Era Kemajemukan. PM Publisher.
- Harefa, D., Sarumaha, M. (2020). Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini. PM Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan. PM Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>

- Harefa, Darmawan., D. (2023b). *Teori Fisika*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Hartati, M. (2022). PENGEMBANGAN PENUNTUN PRATIKUM JARINGAN DATA PADA TUMBUHAN BERBASIS DISCOVERY LEARNING DI SMA NEGERI 1 ARAMO. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 216–224.
- Hidayanti, Puspitasari, Yanti. 2022. *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Jauhari. 2022. *Berbahasa Santun Bagi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Nusa Tenggara Barat. Sival.
- Kariana, N., & Gohae, W. (2023). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PROGRAM LINEAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Kristanto. 2021. *Bahasa Dan Sastra Dalam Kajian Kontemporer*. Jawa Tengah. Lakeisha.
- Laia, Finra. 2023. *Kata Tanya Dalam Konstruksi Interogatif Dialek Bahasa Nias Utara di Siwalubanua dan Dialek Bahasa Nias Selatan di Hilisatarö Nandisa*. Tidak diterbitkan. Nias Selatan: Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Laia, H. L. (2023). ANALISIS KESALAHAN SISWA BERDASARKAN PROSEDUR POLYA DALAM MATERI PECAHAN DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LUAHAGUNDRE MANIAMOLO TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Laia, I. S. (2022). PEMANFAATAN CIPLUKAN (PHYSALIS ANGULATA) SEBAGAI TANAMAN OBAT HIPERTENSI DI DESA MOHILIKECAMATAN AMANDRAYA KABUPATEN NIAS SELATAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 119–127.
- Anse, A. L. (2023). PENGEMBANGAN MODUL KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Loi, K. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PERPANGKATAN DAN BENTUK AKAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 204–215.
- Mariana, Saputra. 2020. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Surabaya: CV. Jasad Media Publishing.
- Martaulina. 2018. *Bahasa Indonesia Terapan*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Ndruru, D. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PELUANG UNTUK MENINGKATKAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 108–118.
- Ndruru, Y. S. N. (2022). PENGEMBANGAN MODUL MATERI STATISTIKA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS XI SMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 180–192.

- Nugraheni. 2019. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Purwono, Y., Sulasmiyati, S., Susiana, H., Setiawan, A., & Roslaini, R. (2023). *The development of an attitude measurement instrument of responsibility for primary school students*. *Arisen: Assessment and Research on Education*, 5(1), 1–9.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Raya, U. N. (2023). ANALYSIS OF MATHEMATICAL CONNECTION ABILITY IN LINEAR EQUALITIES AND INEQUALITY ONE VARIABLE OF CLASS VII STUDENTS OF SMP DOMICILI VILLAGE NANOWA LEARNING YEAR 2021/2022. *FAFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–10.
- S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, D. H. (2023). *Aplikasi Bahan Amelioran Pada Peningkatan Pertumbuhan Padi Sawah*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1361–1368.
- Saraswati, Desi. 2011. *Indonesia Kaya Bahasa*. Jakarta. Pacu Minat Baca.
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). *Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa*. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sitasi. 2018. *Variasi Bahasa Nias: Sebuah Kajian Dealektologi*. Disertasi. Universitas Sematera Utara, Medan.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2013. *Pengantar Ilmu Linguistik*. Jogjakarta. AR-RUZZ MEDIA.
- T Hidayat, A Fau, D. H. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu*. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61–72.
- Tarigan. 2021. *Pengantar Sintaksis*. Bandung. Angkasara.
- Tarigan. 2021. *Prinsip-prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasara.
- Waya, H. S. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS. *FAFORE: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 82–94.
- Whehalo, F. (2023). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN KELAS VIII SM P SWAST A K RI STEN BNK P TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAFORE: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Wijono. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yendri. 2018. *Mengenal Ilmu Bahasa*. Yogyakarta. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Yosodipuro. 2020. *Pintar Pidato Kita Menjadi Orator Hebat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliati, Unsiyah. 2018. *Pengantar Ilmu Linguistik*. Malang. UB Press.
- Zebua, E. N. K. (2022). STUDI ETOLOGI SEMUT RANGRANG (OECOPHYLLA SMARAGDINA) PADA KONDISI HABITAT YANG BERBEDA. *FAFORE: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 95–107.
- Zebua, N. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KEANEKARAGAMAN

HAYATI BERBASIS SCIENTIFIC
TERINTEGRASI DALAM BLOGSPOT
UNTUK SISWA SMA NEGERI 1
TELUKDALAM. *FAGURU: Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Keguruan*, 1(2).